

SIARAN PERS



RUPS-Tahunan & Kinerja Tahun 2020

UNSP Bukukan Penjualan Rp 2,51 Triliun

Jakarta, Jumat 6 Agustus 2021

RUPS Tahunan

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (“Perseroan” atau “UNSP”) dimiliki secara luas oleh 14.701 pemegang saham publik di 123 sekuritas dan wali amanat, dengan komposisi 57% individu lokal, 22% institusi asing, 14% institusi lokal, dan 7% individu asing.

“Kehadiran pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPS-Tahunan”) pada Jumat 6 Agustus siang ini mencapai 53,87% atau lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan karenanya sudah mencukupi untuk persetujuan melangsungkan RUPS-Tahunan, dan 99,97% dari pemegang saham yang hadir menyetujui seluruh mata acara RUPS-Tahunan.”, kata Direktur & Investor Relations UNSP, **Andi W. Setianto**.

Mata acara RUPS-Tahunan:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penunjukan dan penetapan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.

Kinerja Tahun (*Full Year*) 2020

Di tengah Pandemi Covid-19, Perseroan mampu beradaptasi dengan baik dan membukukan peningkatan penjualan +26% ke Rp 2,51 triliun, peningkatan laba kotor +213% ke Rp 399 miliar, dan peningkatan EBITDA +428% ke Rp 136 miliar disepanjang tahun 2020 dibandingkan periode sama 2019.

(Rp Juta)	FY-2019	FY-2020	+/-
Penjualan	1,984,017	2,506,717	26%
Laba Kotor	127,477	398,724	213%
EBITDA	(41,603)	136,345	428%

“Perseroan terus bekerja keras meningkatkan produktivitas aset kebun, diantaranya dengan peremajaan menggunakan bibit unggul, dan pabrik sampai ke produk hilir sawit oleokimia di Kuala Tanjung Sumatera Utara yang beroperasi dengan utilisasi 85% sepanjang tahun 2020, ditengah rerata harga komoditas sawit CPO (*Crude Palm Oil*) dunia 2020 di level USD 706 per ton CIF Rotterdam yang lebih tinggi dibandingkan level USD 566 di 2019. Optimalisasi produktivitas pabrik, juga dilakukan dengan pembelian buah sawit dari petani yang tidak memiliki pabrik sekaligus membantu kesejahteraan mereka,” kata Direktur & Investor Relations UNSP, **Andi W. Setianto**.

“Perseroan mengikuti protokol RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) yang menjunjung tinggi prinsip ramah lingkungan dan keberlanjutan, diantaranya kebijakan “*zero-burning*” (tanpa membakar) dalam melakukan kegiatan perkebunan. Keberlanjutan di sawit mencakup banyak aspek *people & planet* seperti mensejahterakan petani sesuai *Sustainable Development Goals no-poverty*, *zero-waste* sesuai *Circular Economy*, dan *no-deforestation* reduksi emisi gas rumah kaca untuk *Climate Change*,” paparnya.

Bibit Unggul

Perseroan juga telah melakukan inovasi melalui pengembangan bibit unggul yang menghasilkan produksi buah sawit lebih banyak dengan luasan lahan kebun yang sama.

Saat ini produktivitas sawit nasional hanya sekitar 3 ton CPO per hektar per tahun, dimana dengan bibit unggul potensi produktivitas bisa meningkat setelah program peremajaan (*replanting*). Produktivitas bibit unggul Perseroan bisa menghasilkan 10 ton CPO per hektar per tahun, dengan produksi 40 ton buah sawit per hektar per tahun dan ekstraksi CPO nya 25%, sesuai hasil lapangan bibit unggul Perseroan yang sudah disertifikasi. Dengan bibit unggul, luas lahan kebun tidak perlu bertambah, menghasilkan produksi CPO berlipat ganda yang meningkatkan lagi produksi biodiesel untuk ketahanan energi nasional.

Perseroan melihat bibit unggul dan program peremajaan sawit rakyat sebagai kunci kesejahteraan petani dan produktivitas sawit yang berkelanjutan.

Direktur Utama UNSP, **Bayu Irianto** menambahkan, strategi peningkatan produktivitas berkelanjutan yang sedang dilakukan akan lebih banyak lagi dirasakan dampak positifnya dalam jangka menengah dan panjang. “Melanjuti fokus peningkatan produktivitas kebun dan pabrik, kami akan lanjutkan dengan langkah konkrit peningkatan produktivitas aset lainnya dan perbaikan struktur permodalan. Kami optimis, dalam jangka menengah dan panjang Perseroan akan kembali bangkit menemukan momentum yang terbaik menjadi salah satu perusahaan perkebunan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat,” katanya.

Informasi lebih lanjut, hubungi:

Andi W. Setianto

Direktur & Investor Relations

Email : andi.setianto@bakriesumatera.com

HP : 0811-811-990